

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yakni pada film *Ngeri-neri Sedap* dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang didapat oleh peneliti dari penelitian ini secara umum film *Ngeri-neri Sedap* mengangkat genre drama dan komedi yang berbalut kebudayaan yang memiliki pesan tersendiri. Karakter sosok tokoh pada film *Ngeri-neri Sedap* mencerminkan seseorang yang menjunjung tinggi adat istiadat Batak. Hal ini terbukti dari beberapa potongan scene yang diperankan oleh beberapa tokoh dalam film *Ngeri-neri Sedap*, terdapat adegan verbal dan non verbal yang merepresentasikan adat Batak yaitu berupa budaya pernikahan seperti menikah dengan sesama adat Batak, dan perceraian. Lalu ada budaya harta warisan adat Batak seperti anak terakhir dan anak laki-laki adalah harta warisan bagi masyarakat Batak dikarenakan anak laki-laki dan anak terakhir bisa meneruskan adat istiadat budaya Batak. Berikutnya ada makanan dan minuman seperti minuman tuak dan mie gomak, lalu pesta adat, dan silsilah nama panggilan marga dalam keluarga adat Batak.

Selain itu terdapat representasi budaya pakaian dan rumah adat Batak. Seperti kain ulos yang mempunyai makna dalam warna kainnya. Pada kain ulos ini masyarakat Batak tidak bisa sembarangan untuk memakainya dan memberikan kepada orang lain, dikarenakan kain ulos setiap warna memiliki arti tersendiri. Pada film *Ngeri-neri Sedap* menampilkan khas rumah adat Batak Toba seperti kisah latar belakang yang diangkat dalam cerita film tersebut. Pada film *Ngeri-neri Sedap* tidak hanya menampilkan kebudayaan adat Batak, namun menampilkan konflik dalam suatu keluarga yang terjadi di budaya Batak menjadikan alur cerita dari film *Ngeri-neri Sedap*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti menyarankan untuk penelitian film yang menyangkut kebudayaan Indonesia, perlu ditingkatkan lagi karena memperkenalkan budaya-budaya adat di Indonesia melalui representasi dari sebuah film merupakan hal yang sangat bermanfaat dan juga dapat dijadikan pelajaran dan pengetahuan. Mengingat masa kini banyak masyarakat yang mulai menyukai budaya-budaya luar namun awam pada budaya di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure ataupun dengan teori semiotika lainnya.